



Penerapan Sistem Akuntansi pada Perusahaan “Mie Baso Akung”

Aiva Tyanka Farahdiva^{1*}, Fahmi Ilham², Fiqri Cahya Maulana³, Neng Anisa Nurul Fadilah⁴

¹⁻⁴ Program Studi Diploma III Universitas Teknologi Digital, Indonesia
aiva10423004@digitechuniversity.ac.id^{1*}, fahmi10423010@digitechuniversity.ac.id²,
fiqri10423002@digitechuniversity.ac.id³, neng10423005@digitechuniversity.ac.id⁴

Alamat: Jl. Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra - Bandung 40613

Korespondensi penulis: aiva10423004@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the accounting system at Mie Baso Akung, which is part of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. The main focus of this report is to explain the accounting system in the cash sales, purchasing, inventory, and payroll and wages sections. In its work, the author uses qualitative methods through interview techniques and also observation. Based on the results of the study, it was found that most of the processes are still carried out manually by the owner who does not comply with the proper procedures. This indicates the need for the implementation of a more structured system to improve operational efficiency. In addition, this study also identified obstacles in inventory management, which is very important to maintain the availability of raw materials and production efficiency. Therefore, Mie Baso Akung needs to implement a more detailed accounting information system and better internal control in order to improve operational efficiency that can help Mie Baso Akung in managing its finances and operations more effectively.*

Keywords: *Accounting Systems, Information Systems, Internal Control*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi pada perusahaan Mie Baso Akung, yang merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Yang menjadi fokus utama dalam laporan ini adalah menjelaskan sistem akuntansi pada bagian penjualan tunai, pembelian, persediaan, serta penggajian dan pengupahan. Dalam pengerjaannya, penulis menggunakan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan juga observasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar proses masih dilakukan secara manual oleh pemilik yang tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Hal ini mengindikasikan perlunya penerapan sistem yang lebih terstruktur untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala dalam pengelolaan persediaan, yang sangat penting untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, Mie Baso Akung perlu menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih terperinci dan pengendalian internal yang lebih baik agar meningkatkan efisiensi operasional yang dapat membantu Mie Baso Akung dalam mengelola keuangan dan operasionalnya secara lebih efektif.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Sistem Informasi, Pengendalian Internal

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan produk domestik bruto (PDB). Salah satu bentuk UMKM yang memiliki potensi besar adalah usaha bakso. Usaha bakso tidak hanya memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan bagi para pelaku usaha.

Mie Baso Akung adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kuliner, khususnya dalam penyediaan bakso berkualitas tinggi dengan cita rasa yang khas. Bapak

Kanda membuka usaha ini sejak tahun 1969 dengan jadwal operasional setiap hari, kecuali hari Jumat. Usaha yang berlokasi di Jl. Lodaya no.123 ini, memulai perjalanan usahanya dari sebuah gerobak sederhana yang terus berkembang hingga berhasil menjadi salah satu pilihan favorit bagi warga lokal maupun wisatawan. Meskipun demikian, hingga saat ini Mie Bakso Akung tidak memiliki cabang dan tetap berfokus pada lokasi utamanya.

Mulyadi (2018) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam praktiknya, Mie Bakso Akung menggunakan dua macam penerapan sistem. Diantaranya yaitu pada bagian penjualan menggunakan *computerise* sedangkan bagian pembelian, penggajian, dan pergudangan masih menggunakan sistem manual. Adapun fenomena yang dihadapi oleh Mie Baso Akung adalah saat meningkatnya volume penjualan hingga menyebabkan adanya sistem daftar tunggu yang mengharuskan para konsumen menunggu untuk menikmati hidangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan Mie Baso Akung dan strategi pengelolaan waktu, layanan, serta penggunaan sumber daya Mie Baso Akung dalam menghadapi melonjaknya volume penjualan.

2. KAJIAN TEORITIS

Berikut ini merupakan teori sistem akuntansi berdasarkan (mulyadi, 2018).

a. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

A) Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. B) Informasi yang diperlukan manajemen dari penjualan tunai adalah jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu, nama dan alamat pembeli, kuantitas produk yang dijual, nama wiraniaga yang melakukan penjualan dan Otorisasi pejabat yang berwenang. C) Dokumen yang digunakan antara lain faktur penjualan tunai, pita register kas, *creditcard sales slip*, *bill of lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank, serta rekapitulasi beban pokok penjualan. D) Untuk catatan akuntansi yang

digunakan terdiri dari jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, jurnal persediaan, dan kartu gudang. E) Fungsi terkait dalam sistem penjualan tunai adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. F) Jaringan prosedur dari penjualan tunai antara lain prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan beban pokok penjualan. G) Sedangkan unsur pengendalian internal yang harus ada antara lain organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. H) Tahapan jurnal dilakukan setelah terjadi transaksi penjualan dengan posisi kas bertambah di debit dan penjualan bertambah disebelah kredit. I) *Flowchart* atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. (Rosaly & Andy Prasetyo, 2019).

b. Sistem Akuntansi Pembelian

A) Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. B) Informasi yang diperlukan oleh manajemen dari sistem akuntansi pembelian adalah jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali, Pesanan pembelian yang telah dikirimkan ke pemasok, Pesanan pembelian yang telah dipenuhi oleh *supplier*, Total saldo utang dagang pada tanggal tertentu, Saldo utang dagang kepada pemasok tertentu, Tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dari pembelian. C) Dokumen yang digunakan adalah Surat permintaan pembelian, Surat permintaan penawaran harga, Surat order pembelian, Laporan penerimaan barang, Surat perubahan order, dan Bukti kas keluar. D) Catatan akuntansi yang digunakan adalah bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang, dan kartu pembelian. E) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah Fungsi Gudang, Fungsi Pembelian, Fungsi Penerimaan, dan Fungsi Akuntansi. F) Jaringan prosedur yang membentuk sistem yaitu prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur pesanan pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, prosedur distribusi pembelian. G) Unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian adalah organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik

yang sehat. h) Tahapan jurnal pembelian yaitu menjurnal pembelian bahan baku, pembelian barang, pembayaran utang usaha, pembelian perlengkapan. I) *Flowchart* atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. (Rosaly & Andy Prasetyo, 2019).

c. Sistem Akuntansi Persediaan

A) Deskripsi Kegiatan Dalam perusahaan dagang hanya terdiri dari satu jenis, yaitu persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali. B) Informasi yang diperlukan oleh manajemen dari transaksi persediaan adalah Jumlah persediaan saat ini, Pergerakan persediaan, Nilai persediaan, *Turnover* persediaan, Harga pokok penjualan (hpp), Pemantauan kadar persediaan, Analisis klasifikasi persediaan, Pemantauan kehilangan atau pencurian persediaan sistem akuntansi, Pemantauan ketersediaan barang atau bahan baku, dan Pengendalian biaya penyimpanan. C) Dokumen Yang Diperlukan untuk melakukan sistem persediaan adalah Kartu perhitungan fisik (*inventory tag*), Kartu penghitung persediaan yang dibagi atas tiga bagian yaitu bagian atas, tengah, dan bawah, Daftar hasil perhitungan fisik, dan Bukti memorial. D) Catatan Akuntansi Yang Digunakan adalah Kartu persediaan, Kartu Gudang, dan Jurnal umum. E) Fungsi Terkait Fungsi yang terkait dalam sistem persediaan adalah Fungsi akuntansi dan fungsi gudang. F) Jaringan prosedur yang membentuk sistem persediaan adalah Prosedur perhitungan fisik, Prosedur kompilasi, Prosedur penentuan harga pokok persediaan, dan Prosedur penyesuaian. G) Unsur Pengendalian Internalnya yaitu Organisasi, Sistem otoritas dan prosedur pencatatan, serta Praktek yang sehat. H) Tidak ada tahapan jurnal karena dalam sistem akuntansi persediaan hanya dilakukan pencatatan atas keluar dan masuknya barang. *Flowchart* atau sering disebut dengan diagram alir adalah suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. (Rosaly & Andy Prasetyo, 2019).

d. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

A) Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk menetapkan, menerapkan, dan mengevaluasi serta pembayaran yang tepat yang digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan dan sistem akuntansi penggajian dirancang agar dapat

membayar gaji karyawan secara teratur. B) Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen yaitu jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi, jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggung jawabann selama periode akuntansi tertentu, jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu, dan rincian untuk biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggung jawaban. C) Dokumen yang digunakan antara lain dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan daftar upah, rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah, serta bukti kas keluar. D) Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karywan. E) Fungsi terkait antara lain fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. F) Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian diantaranya prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. G) Sistem pengendalian internal pada penggajian antara lain organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. H) Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tidak ada tahapan jurnal. I) *Flowchart* atau sering disebut dengan diagram alir yaitu suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. (Rosaly & Andy Prasetyo, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan deskriptif. Metode kualitatif menurut (Sugiyono, 2011) adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data bersifat induktif. Sedangkan metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek saat ini berdasarkan fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya (Agatha & Mulyadi, 2018).Metode penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menggambarkan proses atau

juga peristiwa yang sedang berlangsung yang dijadikan objek penelitian, kemudian data dan informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik wawancara. Menurut *Esterberg* dalam (Nurhayati, Fadilillah, & dkk, 2023) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara secara langsung di Jl. Lodaya no. 123 pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan bapak Dede Rahmat selaku Manajemen Pemasaran sebagai informan. Selain itu, dilakukan juga teknik Observasi yang dimana teknik tersebut merupakan teknik yang melibatkan pengamatan langsung terhadap orang, tempat, atau kejadian tertentu tanpa intervensi secara langsung oleh peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

a. Deskripsi Kegiatan

Dalam usaha kuliner seperti Mie Baso Akung, sistem penjualan dan pelayanan pelanggan merupakan aspek krusial untuk menjaga kelangsungan dan kesuksesan usaha. Proses ini dimulai dengan pemesanan makanan yang dilakukan pelanggan. Pelanggan dapat dengan mudah memilih menu, menentukan jumlah pesanan, dan mencantumkan spesifikasi yang diinginkan.

Setelah pemesanan dilakukan, pelanggan diwajibkan melakukan pembayaran di muka. Mie Baso Akung menerima pembayaran melalui metode Tunai, QR, maupun debit dengan semua biaya termasuk pajak dan PPN yang sudah dihitung dalam total biaya.

Setelah konfirmasi pembayaran diterima, tim Mie Baso Akung segera mempersiapkan makanan sesuai dengan pesanan. Proses penyajian dilakukan dengan cepat untuk memastikan makanan tetap segar dan hangat saat disajikan kepada pelanggan. Setiap transaksi penjualan dicatat secara otomatis dalam sistem, dan pelanggan menerima struk sebagai bukti pembayaran. Dokumentasi yang baik ini penting untuk keperluan audit serta pemantauan pendapatan usaha.

b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen

Informasi yang diperlukan oleh manajemen meliputi data pemesanan, status pembayaran, waktu penyajian, umpan balik pelanggan, dan laporan penjualan. Data ini

membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

c. Dokumen yang Diperlukan

Dokumen yang perlu disiapkan dalam sistem penjualan Mie Baso Akung antara lain adalah struk pembayaran, laporan penerimaan makanan, dan bukti transaksi. Dokumen-dokumen ini penting untuk memastikan kelancaran dalam setiap tahap penjualan.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang umum digunakan pada Mie Baso Akung adalah jurnal penjualan, yang mencatat semua transaksi penjualan secara *real-time*. Selain itu, laporan keuangan juga disusun untuk mengetahui pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dalam satu periode, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

e. Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan pada Mie Baso Akung mencakup fungsi penjualan, yang memastikan pemesanan dan pembayaran pelanggan berjalan lancar. fungsi penyajian, yang bertanggung jawab untuk menyajikan makanan dengan cepat dan berkualitas, serta fungsi akuntansi yang memastikan pencatatan transaksi dilakukan dengan akurat untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif.

f. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur dalam sistem penjualan Mie Baso Akung mencakup langkah-langkah pemesanan, pembayaran, penyajian, dan dokumentasi. Setiap langkah dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan yang memuaskan dan transaksi berjalan efisien.

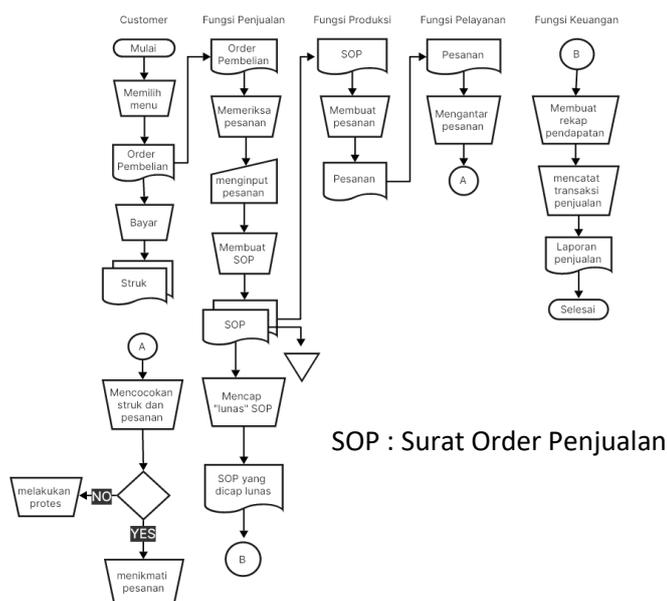
g. Unsur Pengendalian Internal

Pengendalian internal dalam Mie Baso Akung bertujuan untuk menjaga kualitas pelayanan dan keamanan transaksi.

h. Tahapan Jurnal

Tahapan jurnal dalam sistem penjualan Mie Baso Akung mencakup jurnal penjualan, yang mencatat semua transaksi penjualan secara *real-time*, dan jurnal penerimaan pembayaran, yang memverifikasi bahwa pembayaran telah diterima sebelum pesanan diproses. Semua catatan ini penting untuk memastikan akurasi dan transparansi dalam laporan keuangan.

i. Diagram Alir



Gambar 1 Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem Akuntansi Pembelian

a. Deskripsi Kegiatan

Sistem akuntansi pembelian digunakan untuk mencatat, mengelola, dan mengendalikan seluruh transaksi pembelian yang berkaitan dengan bahan baku dan kebutuhan bisnis lainnya secara sistematis dan efisien.

Tahap awal dimulai dengan identifikasi kebutuhan bahan baku seperti daging, tepung, bumbu, dan perlengkapan lainnya. Permintaan pembelian yang telah diajukan diverifikasi oleh pemilik usaha atau pihak yang berwenang. Pemilihan *supplier* dilakukan berdasarkan kualitas bahan baku, harga, serta kemampuan mereka untuk menyediakan barang secara tepat waktu. Setelah *supplier* dipilih, usaha membuat pesanan pembelian yang mencakup rincian barang yang dipesan, jumlah, harga, dan waktu pengiriman. Barang yang diterima dari *supplier* diperiksa untuk memastikan kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan pesanan. Setiap pembelian yang berhasil dilakukan dicatat dalam sistem akuntansi, baik secara manual maupun menggunakan perangkat lunak. Pembayaran kepada *supplier* dilakukan sesuai dengan perjanjian, baik secara tunai maupun *transfer* bank. Data pembelian yang telah dicatat dianalisis secara berkala untuk mengevaluasi efisiensi pembelian, pengelolaan stok, serta pengeluaran biaya.

b. Informasi Yang Dibutuhkan Manajemen

Informasi yang di perlukan manajemen diantaranya kebutuhan stok, *supplier*, kualitas barang yang ditawarkan, rincian biaya pembelian, riwayat transaksi pembelian, dan analisis laporan pembelian.

c. Dokumen Diperlukan

Dokumen yang perlu disiapkan dalam sistem pembelian pada Mie Baso Akung adalah surat permintaan pembelian, surat pesanan pembelian, laporan penerimaan barang, faktur, dan bukti pembayaran.

d. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang umum digunakan pada perusahaan Mie baso akung ini adalah jurnal umum, dimana semua transaksi dicatat dalam jurnal ini. Kemudian ada buku besar dimana perusahaan mengelompokan akun akun atau transaksi transaksi sesuai akunnnya, dan terakhir membuat laporan keuangan.

e. Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem pembelian pada perusahaan Mie Baso Akung adalah aktivitas penting dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memastikan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, tepat waktu, dan sesuai anggaran. Fungsi gudang dalam usaha bakso sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional, memastikan bahan baku dan produk jadi terorganisir, serta menjaga kualitas. Fungsi akuntansi dalam usaha bakso sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif, mendukung pengambilan keputusan, dan memastikan keberlanjutan usaha.

f. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem perusahaan Mie Baso Akung ini adalah prosedur perencanaan pembelian, dimana fungsinya ini mengestimasi, menyusun, dan menentukan bahan baku apa saja yang akan dibeli oleh perusahaan. Kemudian pencarian *supplier* dimana perusahaan mencari *supplier* dengan bahan baku yang berkualitas dan harga yang sesuai. Lalu perusahaan memverifikasi faktur kemudian melakukan pembayaran dan mencatatnya ke dalam sistem akuntansi.

g. Unsur Pengendalian Internal

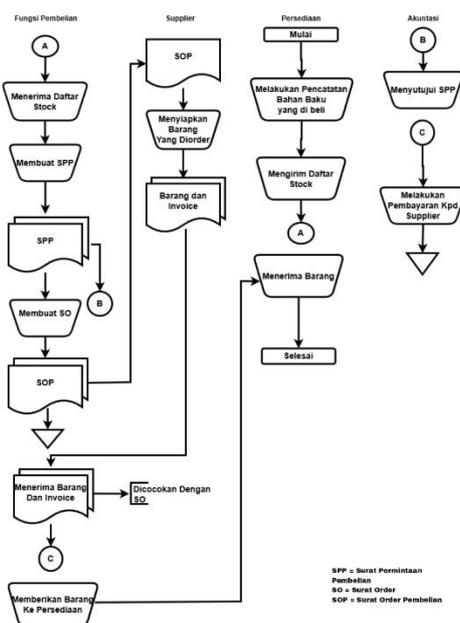
Pengendalian internal merupakan suatu rangkaian sistem yang diterapkan oleh perusahaan, untuk menjaga aset, meningkatkan efisiensi, serta mengawasi sistem manajemen agar mencapai tujuan. Penerapan pengendalian internal merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha bakso. Dengan

menerapkan unsur-unsur pengendalian internal yang tepat, usaha bakso dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

h. Tahapan Jurnal

Tahapan jurnal pembelian yang terjadi di perusahaan bakso akung ini adalah jurnal pembelian yang merupakan langkah awal dalam proses akuntansi pembelian, Jurnal penerimaan barang untuk memverifikasi apakah barang yang diterima sudah sesuai dengan pesanan, serta Jurnal retur barang untuk mencatat pengembalian barang kepada *supplier*.

i. Diagram Alir



Gambar 2 Diagram Alir Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem Akuntansi Persediaan

a. Deskripsi Kegiatan

Sistem persediaan yang di gunakan oleh perusahaan Mie Baso Akung menggunakan sistem persediaan manual, dan pembelian dilakukan langsung oleh pemilik atau *owner*. Tim yang bertanggung jawab untuk melakukan persediaan yaitu tim pembelian yang nantinya akan dibayar langsung oleh *owner*.

b. Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen

Informasi yang di perlukan pada Mie Baso Akung diantaranya yaitu, Jumlah Persediaan Saat Ini, Catatan mengenai masuk dan keluarnya barang dari persediaan, Informasi mengenai tingkat persediaan optimal dan peringatan saat mendekati batas minimum atau maksimum yang ditetapkan, serta Informasi mengenai ketersediaan barang atau bahan baku yang diperlukan untuk produksi atau operasional perusahaan.

c. Dokumen yang Diperlukan

Formulir perhitungan fisik, catatan persediaan, dokumen transaksi (faktur dan kwitansi), bukti penerimaan, laporan hasil perhitungan fisik, dan Bukti Memorial yang mencakup dokumentasi transaksi terkait produksi dan penjualan termasuk pembelian bahan baku, penerimaan barang, catatan produksi, faktur penjualan, dan kwitansi pembayaran.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan persediaan yang digunakan pada perusahaan Mie Baso Akung diantaranya, kartu Persediaan untuk mencatat masuk dan keluarnya bahan baku dan persediaan baso. Saat bahan baru datang jumlahnya ditambahkan, saat baso dijual jumlahnya dikurangkan. Dan Kartu Gudang untuk Mencatat penambahan serta pengurangan barang yang ada.

e. Fungsi Terkait

- 1) Fungsi yang terkait di dalam persediaan pada Mie Bakso akung ini yakni :
- 2) Fungsi gudang : Bagian penyimpanan akan melakukan pencatatan barang yang akan dibeli secara manual, kemudian membuat *invoice* pembelian, *invoice* pembelian dikirimkan ke bagian pembelian. Menerima barang yang telah di order dari bagian penerimaan.
- 3) Fungsi pembelian : Bagian pembelian akan memenuhi stok persediaan setiap harinya, bagian pembelian menerima *invoice* pembelian dari bagian gudang, kemudian membuat surat permintaan pembelian, kemudian surat order di kirimkan ke *supplier*, dikirim bersama uang untuk membayar barang yang di beli secara tunai.
- 4) *Supplier* : Menerima surat order dari bagian pembelian, kemudian *supplier* menyiapkan barang yang di order, barang yang di order dikirim ke bagian fungsi penerimaan bersama dengan *invoice* pembelian.
- 5) Fungsi penerimaan : Bagian penerimaan akan melakukan penerimaan barang dari *supplier*, lalu bagian penerimaan akan mengecek barang yang di order, setelah itu bagian penerimaan menandatangani *invoice* dan mengirimkan ke bagian fungsi penyimpanan.

f. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Mie Baso Akung ini adalah prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang di beli : Dalam prosedur ini, di

lakukan pencatatan terhadap harga pokok maupun jumlah persediaan yang di beli, lalu *owner* akan melakukan pembelian barang kepada *supplier*

Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok: Dalam prosedur ini bagian gudang akan mengembalikan barang yang tidak sesuai kepada *supplier*

Sistem perhitungan fisik persediaan: Dalam tahap ini bagian penyimpanan melakukan penyesuaian antara jumlah pada nota pembelian dengan barang yang di terima, mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik dan memberi tanda pada persediaan yang telah dihitung.

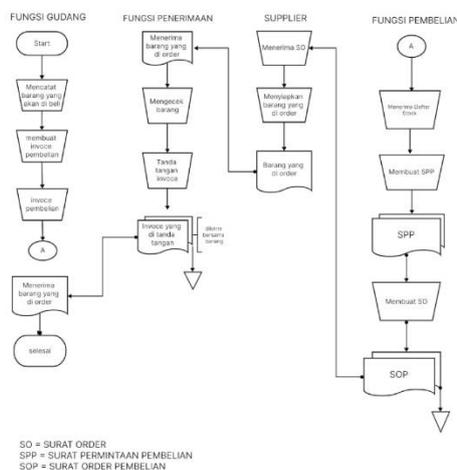
g. Unsur Pengendalian Internal

Perhitungan fisik dilakukan oleh fungsi gudang tanpa panitia khusus. Sistem otorisasi dan pencatatan hanya ditandatangani oleh fungsi akuntansi, dengan pengecekan dilakukan satu kali oleh bagian gudang.

h. Tahapan Jurnal

Penerimaan persediaan, Pencatatan persediaan yang digunakan, Pencatatan perhitungan persediaan.

i. Diagram Alir



Gambar 3 Diagram Alir Sitem Akuntansi Persediaan

Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan

a. Deskripsi Kegiatan

Dalam sebuah perusahaan, gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang telah dilakukan oleh seorang karyawan. Gaji merupakan salah satu hal penting dan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas karyawan. Adapun Menurut Mulyadi (2016:309) Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan

manajer, umumnya gaji di bayarkan secara tetap per bulan atau per 30 hari. Namun dalam perusahaan Mie Baso Akung, Bapak Haji Kanda selaku pemilik memberikan gaji dan upah karyawan dengan rutin setiap minggu atau per 7 hari.

b. Informasi Yang Diperlukan oleh Manajemen

Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban Perusahaan, Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggung jawaban, Jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan, serta Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban Perusahaan dan setiap pusat pertanggung jawaban.

c. Dokumen Yang Diperlukan

Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, Kartu jam hadir, Kartu jam kerja, Daftar gaji dan daftar upah, Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, Surat pernyataan gaji dan upah, Amplop gaji dan upah, serta Bukti kas keluar.

d. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh Mie Baso Akung antara lain adalah Jurnal umum, kartu harga pokok produk, Kartu biaya, dan Kartu penghasilan karyawan.

e. Fungsi Terkait

1) Fungsi Kepegawaian

Bagian kepegawaian dalam Mie Baso Akung bertanggung jawab untuk memastikan seluruh karyawan melakukan absensi setiap harinya. Kemudian bagian kepegawaian lah yang membuat rekap absensi sekaligus memverifikasi data berdasarkan kehadiran, cuti, jam kerja, kasbon atau potongan lainnya yang kemudian hasil data tersebut dirangkap 2 yang dimana rangkap 1 untuk arsip dan rangkap 2 dikirim kepada bagian pembuat daftar gaji dan upah

2) Fungsi Pembuatan Daftar Gaji Dan Upah

Setelah mendapatkan hasil data dari bagian kepegawaian, bagian pembuatan daftar gaji dan upah membuat daftar gaji berdasarkan jumlah karyawan dan rekap absensi yang telah dibuat. Daftar gaji dibuat sebanyak 2 rangkap yang dimana rangkap 1 untuk arsip dan rangkap yang ke2 dikirim kebagian keuangan

3) Fungsi Keuangan

Dari daftar gaji yang telah dikirim oleh bagian pembuatan daftar gaji, Bagian keuangan bertanggungjawab untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan untuk memastikan dana tersedia dengan cukup untuk pembayaran gaji dan upah karyawan. Setelah menyiapkan dana dalam bentuk tunai, bagian keuangan

melakukan pencatatan pengeluaran setelah uangnya diberikan secara langsung kepada karyawan melalui ownernya langsung yaitu bapak Kanda.

f. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem

Dalam sistem pengajian terdapat Prosedur pencatatan waktu hadir, Prosedur pembuatan daftar gaji, Prosedur distribusi biaya gaji, Prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan Prosedur pembayaran gaji.

Sedangkan dalam sistem pengupahan yaitu Prosedur pencatatan waktu hadir, Prosedur pencatatan waktu kerja, Prosedur pembuatan daftar upah, Prosuder distribusi biaya upah, Prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan Prosuder pembayaran upah.

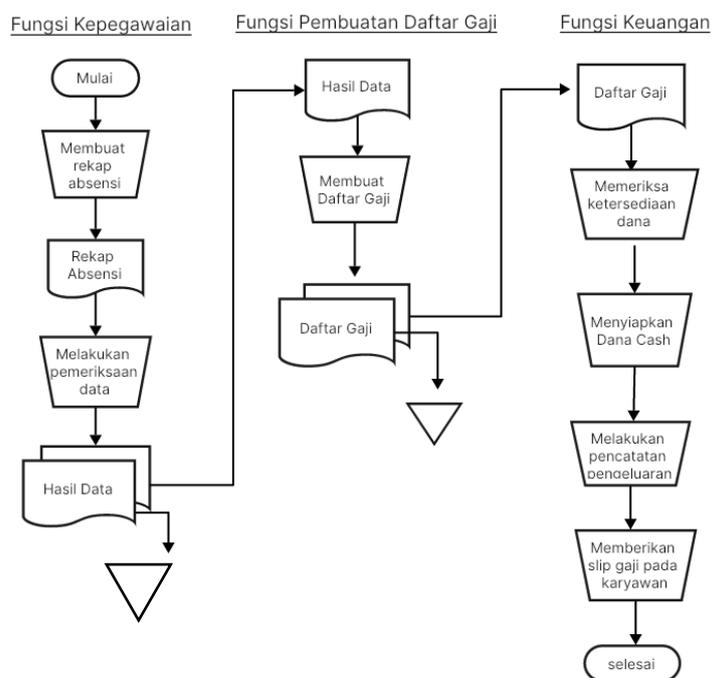
g. Unsur Pengendalian Internal

Pada organisasi fungsi pembuatan daftar gaji tidak dipisah dari fungsi keuangan, lalu pada praktik yang sehat tidak dilakukan perhitungan pajak.

h. Tahapan Jurnal

Dalam sistem akuntansi penggajian, tahapan jurnal dilakukan pada saat melakukan pembayaran gaji. Yang dimana jurnal umum yang tercatat adalah beban gaji pada kas. Tahapan jurnal tersebut dilakukan setelah mendapatkan daftar gaji yang telah diproses melalui pemeriksaan absensi serta jabatan atau tanggung jawab yang dimiliki.

i. Diagram Alir



Gambar 4 Diagram Alir Sistem Akuntansi Penggajian

Hasil Analisis

a. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai didapat hasil bahwa terdapat fungsi yang merangkap fungsi lainnya, antara lain adalah fungsi akuntansi yang merangkap fungsi kas. Hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan unsur pengendalian internal yang seharusnya. Dalam organisasi sistem akuntansi penjualan tunai, fungsi kas harus dipisahkan dengan fungsi akuntansi. Selain itu, dalam penyajiannya, Mie Baso Akung masih belum memberikan kualitas yang optimal sehingga menyebabkan adanya antrian atau yang disebut juga dengan *waiting list* hingga membuat konsumen menunggu selama 1 jam untuk dapat menikmati Mie Baso Akung.

b. Sistem Akuntansi Pembelian

Pada sistem akuntansi pembelian, hasil analisis menunjukkan bahwa pada prosesnya Mie Baso Akung masih melakukan pembelian bahan pelengkap secara manual yang dilakukan secara langsung oleh pemilik ke pasar. Tentu hal tersebut tidak sesuai dengan unsur pengendalian internal yang seharusnya karena transaksi pembelian harus dilakukan oleh lebih dari satu orang.

c. Sistem Akuntansi Persediaan

Berdasarkan analisis, dalam sistem akuntansi persediaan didapatkan hasil bahwa dalam proses perhitungan fisik hanya melibatkan dua pihak saja, yaitu fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Selain itu, terdapat kekurangan dalam mengelola dan memperhitungkan bahan baku apabila terdapat kekurangan *stock* sehingga dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal perusahaan.

d. Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan

Dari hasil analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, terdapat ketidaksediaan fungsi pencatat waktu sehingga ada kekeliruan dalam sistem otorisasinya yang dimana kartu jam hadir yang seharusnya dipegang khusus oleh fungsi pencatat waktu justru diberikan kepada fungsi kepegawaian. Selain itu, fungsi keuangan dan akuntansi dalam Mie Baso Akung disatukan sehingga dapat mengganggu unsur pengendalian internalnya. Adanya kebijakan kasbon yang diberikan oleh pemilik juga dapat menyebabkan praktik yang tidak sehat apabila tidak terdokumentasi dengan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem akuntansi penjualan tunai di Baso Akung meliputi proses pemesanan, pembayaran, penyajian makanan, dan pencatatan transaksi yang didukung oleh dokumen seperti struk pembayaran dan laporan transaksi. Meskipun sistem ini efisien, terdapat masalah dalam pengendalian internal karena fungsi kas yang merangkap dengan fungsi akuntansi, serta kualitas penyajian yang belum optimal, menyebabkan antrian panjang bagi pelanggan. Sedangkan proses sistem akuntansi pembelian mencakup identifikasi kebutuhan, pemilihan supplier, pembuatan pesanan, dan pemeriksaan barang yang diterima. Meskipun sistem ini berjalan, pengendalian internal perlu diperkuat karena saat ini pembelian bahan pelengkap dilakukan secara manual oleh pemilik, yang tidak sesuai dengan prinsip pengendalian internal yang ideal. Dalam sistem persediaan di Mie Baso Akung menggunakan metode manual dengan pembelian bahan langsung oleh pemilik. Namun, pengendalian internal lemah karena hanya melibatkan dua pihak dalam perhitungan fisik, yang dapat memengaruhi akurasi pengelolaan bahan baku. Lalu terakhir, dalam dalam sistem akuntansi penggajian Mie Baso Akung mengelola pembayaran gaji dan upah karyawan setiap minggu. Namun, pengendalian internal lemah karena fungsi pembuatan daftar gaji tidak terpisah dari fungsi keuangan, serta ketidakjelasan dalam pencatatan waktu hadir.

Dalam upaya meningkatkan sistem akuntansi pada Mie Baso Akung, penulis memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, untuk sistem penjualan tunai disarankan agar pengelolaan data pemesanan dan laporan penjualan diperbaiki guna mendukung pengambilan keputusan strategis, serta memanfaatkan teknologi atau inovasi layanan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan produktivitas. Kedua, dalam sistem pembelian penulis merekomendasikan pendekatan analitis yang lebih rinci untuk penerapan sistem pembelian dan pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi operasional. Selanjutnya, dalam pengelolaan persediaan penulis mengusulkan agar prosedur utama seperti perhitungan fisik dan penyesuaian data dijelaskan dengan baik menggunakan sistem. Dan terakhir, untuk sistem akuntansi penggajian dan upah disarankan agar Mie Baso Akung memperbaiki pengendalian internal dengan memisahkan tugas secara jelas dan memastikan kebijakan kasbon dilakukan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Bakso Akung dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan keberlanjutan dalam operasionalnya.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, D. N., & Rahmah, N. A. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Umama Super Store cabang Purwakarta. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Agatha, C. K., & Mulyadi, M. (2018). Analisis sistem informasi akuntansi atas penggajian dan pengupahan pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *ADVANCE*, 7-19.
- Iriyadi, S. A. A. N. (2019). Penerapan sistem akuntansi penggajian dalam kaitannya dengan sistem manajemen mutu (ISO 9001: 2008) (Studi kasus pada PT. Rahayu Santosa). *INA-Rxiv*.
- Kotler, P., Keller, K. L., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2016). *Marketing management* (3rd ed.). Pearson Higher Ed.
- Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Salemba Empat.
- Nurhayati, Fadilillah, S. A., & dkk. (2023). Penerapan sistem akuntansi pada perusahaan “Kebab Bosman”. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 60-76.
- Pramesti, W., & Trijayanti, D. (2019). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada CV ABC di Jawa Tengah. *Journal of Accounting Science*.
- Pusdansi. (n.d.). Sistem akuntansi pembelian. *Jurnal Pusdansi*. Diakses dari <https://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/103/106>.
- Rosalyn, Rizki, & Prasetyo, A. (n.d.). Pengertian flowchart beserta fungsi dan simbol-simbol flowchart yang paling umum digunakan. *Nesabamedia*. Diakses dari <https://www.nesabamedia.com/>.
- Rosita, et al. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Putra Jaya Kemasan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 222. Retrieved from <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.729>.
- Septiani, J. P., & Epriliyani, N. N. (2023). Pengaruh sistem akuntansi persediaan terhadap pengendalian internal persediaan usaha mikro di Kabupaten Jember. *ACCOUNT (Journal of Accounting and Finance)*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. R&D Bandung.
- Vani, & Martha, D. (2020). Penerapan sistem akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal pada Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh LAPAN Jakarta Timur. *Repository STEI Jakarta*, 8.